VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang yang telah dilakukan di Desa Patokpicis, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor-faktor produksi yang berpengaruh positif terhadap produksi usahatani jagung di daerah penelitian adalah luas lahan usahatani dan tenaga kerja. Faktor produksi benih, pupuk organik dan pupuk kimia dalam analisis ini tidak tampak pengaruhnya terhadap produksi jagung.
2. Tingkat efisiensi teknis usahatani jagung yang dicapai oleh petani sebagian besar berada dalam kategori sedang yaitu 77-85%. Tingkat efisiensi teknis tertinggi yang dicapai petani yaitu 93% sedangkan tingkat efisiensi terendah yang dicapai petani yaitu sebesar 48%. Petani jagung yang menggunakan benih hibrida memiliki tingkat efisiensi teknis lebih tinggi dibandingkan dengan petani jagung yang menggunakan benih non hibrida.
3. Jenis benih berpengaruh positif terhadap tingkat efisiensi teknis usahatani jagung. Umur petani, pengalaman berusahatani dan jumlah tanggungan keluarga petani tidak tampak pengaruhnya dalam analisis ini, diduga karena data antar petani responden kurang bervariasi.

7.2 Saran

Dari kesimpulan penelitian diatas, dirumuskan saran sebagai berikut:

1. Upaya untuk meningkatkan produksi jagung di daerah penelitian dapat dilakukan dengan menambah luas areal lahan, tetapi hal ini tidak dapat dilakukan karena lahan usahatani jagung yang digunakan petani adalah milik perhutani. Sehingga upaya untuk meningkatkan produksi jagung dapat dilakukan dengan intensifikasi yaitu menambahkan input produksi baik kuantitas maupun kualitasnya, disamping itu perlu adanya penelitian dengan menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga diperoleh jawaban pengaruh variabel-variabel benih, pupuk organik dan pupuk kimia terhadap produksi.

2. Untuk meningkatkan produksi di daerah penelitian juga dapat dilakukan dengan cara penggunaan benih jagung hibrida yang disertai dengan pemberian bimbingan dan bantuan. Agar petani mau dan menggunakan tanaman jagung hibrida.